

BAB I P E N D A H U L U A N

Sebelum sampai pada masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan beberapa hal sebagai pendahuluan. Hal-hal dimaksud antara lain penulis uraikan sebagai berikut :

A. Perumusan Masalah.

Banyak siswa-siswa SIP yang mengeluh, merasa sulit dalam mengikuti pelajaran Matematika di sekolah. Mereka sering mengatakan Matematika merupakan pelajaran momok di sekolah, karena itu sering dengan suatu alasan yang dibuat-buat siswa tidak masuk mengikuti pelajaran di kelas.

Keluhan itu juga datang dari para guru pengajar, yang merasa jengkel, mengapa pada setiap kali ulangan hasilnya selalu kurang memuaskan, maksudnya yang memperoleh nilai cukup kurang dari 60 persen. Namun disamping itu harus diakui memang sebagian siswa dapat mencapai prestasi yang baik dan memuaskan.

Keluhan lain juga datang dari para orang tua siswa yang pada umumnya menanyakan mengapa nilai putranya yang terjelek selalu pada bidang studi Matematika.

Dalam hal ini harus kita sadari dan kita akui bersama bahwa tingkat keberhasilan proses belajar itu memang dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Salah satu faktor yang



dapat penulis ketengahkan adalah :

bahwa umumnya sebagian besar siswa tidak menggunakan waktu dan kesempatan yang tersedia di rumah untuk belajar dengan cara yang sebaik-baiknya. Pada umumnya siswa tingkat SMP di rumah terlalu banyak bermain-main, dan pada waktunya harus belajar bahkan dipergunakan untuk melihat televisi sampai larut malam.

Lebih-lebih di daerah pedesaan, dimana siswa umumnya -- masih mendapat tuntutan harus membantu pekerjaan orang tua di sawah setelah pulang dari sekolah. Keadaan yang demikian besar kemungkinannya setelah waktunya harus belajar siswa merasa sudah payah tidak punya konsentrasi yang akhirnya terus mengantuk dan tidur. Karena keadaan lingkungannya yang demikian, sehingga siswa mau dan sempat belajar -- hanya apabila akan ada ulangan. Apabila cara belajar semacam itu terus berlanjut, maka prestasi mereka akan selalu tidak memuaskan. Menurut penulis cara belajar musiman seperti itu hanyalah untung-untungan dan bukan suatu usaha untuk menimba ilmu.

Karena itu menurut pengamatan penulis salah satu sebab mereka memperoleh prestasi rendah adalah siswa kurang dapat menggunakan waktunya diluar jam sekolah untuk mengerjakan soal-soal latihan dirumah. Atau siswa tidak mau belajar di rumah, karena memang tidak diberi beban tugas rumah (PR) oleh guru bidang studinya.



Selanjutnya yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada perbedaan Prestasi belajar, setelah diberi pekerjaan rumah (PR) atau latihan secara terus menerus terhadap siswa SMP Negeri Nglames, Kabupaten Madiun.

B. Pembatasan Masalah.

Sebenarnya banyak masalah yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang siswa, namun dalam pembahasan ini penulis membatasi :

Pada pembahasan masalah pemberian Pekerjaan Rumah (PR) secara terus-menerus, sebagai lanjutan proses belajar di sekolah, yang erat hubungannya dengan prestasi belajar bidang studi Matematika. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan prestasi belajar, setelah diberi pekerjaan rumah (PR) secara terus menerus, dalam bidang studi Matematika, terhadap siswa kelas II A SMP Negeri Nglames tahun ajaran 1985/1986.

Selanjutnya pelaksanaan penelitian ini penulis memilih SMP Negeri Nglames Kabupaten Madiun, karena :

-Saat ini penulis bertugas mengajar pada sekolah tersebut diatas.

-SMP Negeri Nglames terletak disuatu daerah pedesaan



pinggiran kota, yang pada umumnya siswa setelah pulang dari sekolah atau hari-hari libur harus membantu orang tua bekerja disawah.

-Dengan latar belakang yang umumnya sama tersebut, sehingga pada waktu malam sudah terlalu payah dan bahkan tidak sanggup belajar ataupun menyiapkan materi pelajaran untuk besok paginya.

-Dari data yang ada di sekolah hampir 90 persen dari pekerjaan orang tua siswa adalah petani/buruh.

C. Pembatasan Istilah.

Agar istilah yang digunakan dalam penjelasan tesis ini tidak ditafsirkan lain, penulis perlu membatasi pengertian nya. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan dalam pembahasan judul ini adalah :

I. Secara konvensional :

1. Studi : berasal dari bahasa Inggris to study - yang artinya : mempelajari, Kramer Al.N (1980,halaman 214)
2. Eksperimen : berasal dari bahasa Inggris, Experiment yang artinya membuat percobaan atau pengujian, Kramer Al.N (1980,halaman 49)
3. Prestasi belajar : adalah hasil optimal yang dicapai siswa dalam suatu proses belajar.



II. Secara Operasional.

1. Pekerjaan Rumah (PR) : berupa latihan secara terus-menerus dan teratur di rumah sebagai lanjutan proses belajar di sekolah, dalam bentuk :

- a. tugas mengulangi unit pelajaran yang akan diterangkan.
- b. tugas mempelajari atau meringkas unit pelajaran yang akan diterangkan pada pertemuan mendatang.
- c. tugas mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi, khusus pada buku tugas yang telah diciptakan dan setiap pertemuan dikoreksi dan dinilai.

2. Eksperimen dalam pembahasan ini : adalah percobaan yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan suatu gejala atau reaksi tertentu terhadap anak yang diberi tugas rumah.

3. Kelompok eksperimen : adalah sekelompok siswa kelas II A, yang selama satu semester (semester III) untuk bidang studi Matematika - selalu diberi Pekerjaan Rumah pada tiap akhir pertemuan.

4. Kelompok Kontrol : adalah sekelompok siswa kelas II B, yang selama satu semester (semester



III) untuk bidang studi matematika tidak pernah diberi Pekerjaan Rumah pada tiap akhir pertemuan.

D. Alasan Pemilihan Masalah.

Penulis tertarik dan memilih judul tersebut, karena beberapa pertimbangan yang ingin penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut :

1. Alasan Objektif :

- a. Karena sampai sekarang masih banyak orang tua atau wali murid yang mengeluh, tentang nilai bidang studi Matematika putranya selalu rendah, sedangkan pada umumnya orang tua kurang memperhatikan cara belajar putra-putrinya di rumah.
- b. Penulis sebagai pengajar bidang studi Matematika sering didatangi siswa yang menanyakan bagaimana cara belajar matematika yang baik, supaya mendapatkan suatu pengertian yang baik untuk mengerjakan berbagai bentuk soal yang dihadapi.
- c. Juga dari rekan guru pengajar sering mengeluh mengapa anak didiknya tiap kali ulangan selalu hasilnya mengecewakan, pada hal telah berulang kali diterangkan secara jelas dengan berbagai contoh yang cukup.
- d. Penulis menyadari bahwa bidang studi Matematika a



tau vak eksata termasuk pelajaran yang sulit, sebab tidak hanya cukup menghafal rumus-rumus yang ada tetapi lebih dituntut bagaimana menerapkan rumus yang ada untuk menyelesaikan soal-soal yang bervariasi. Jadi memang benar-benar dituntut kepandaian memilih dan menggunakan rumus yang tepat pada tiap bentuk soal.

- e. Karena hal-hal tersebut diatas, maka salah satu cara untuk menimbulkan motivasi belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memberikan kesibukan di rumah secara teratur dan terus menerus, setelah mereka membantu bekerja orang tuanya. Diupayakan supaya mereka setelah selesai membantu orang tuanya, dapat menggunakan waktu melatih kebiasaan yang sebaik-baiknya sehingga anak tanpa paksaan mau belajar. Usaha tersebut adalah dengan memberikan Pekerjaan Rumah atau latihan-latihan secara terus menerus yang pada setiap pertemuan diperiksa dan dinilai.

2. Alasan Subyektif.

- a. Penulis merasa mampu untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, sebab buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut tersedia dipergustakaan Kampus Widyamandala Madiun.



- b. Masalah tersebut sangat berguna untuk dipecahkan, karena hasil pemecahan tersebut sangat bermanfaat untuk pegangan Kepala Sekolah, petugas BP, semua guru bidang studi dan khususnya guru bidang studi Matematika, untuk mendiagnosa hambatan-hambatan dan kesulitan belajar siswa.
- c. Menurut pengamatan Penulis sampai sekarang belum ada yang membuktikan secara ilmiah tentang pengaruh Pekerjaan Rumah (PR) terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi Matematika pada kelas II di SMP Negeri Nglanges Kabupaten Madiun.
- d. Pada saat ini penulis bertugas sebagai guru pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan eksperimen sesuai dengan rencana.

Dari alasan-alasan tersebut itulah yang benar-benar mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Tujuan.

1. Tujuan Pembahasan.

a. Tujuan Primer.

Tujuan pokok dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesa, yaitu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui adakah pengaruh yang positif dari pemberian Pekerjaan Rumah secara terus menerus, teratur dan dinilai, terhadap prestasi



belajar siswa dalam bidang studi Matematika dikelas II SMP Negeri Nglanges, Kabupaten Madiun.

b. Tujuan Sekunder.

Jika ternyata dalam penelitian ini terbukti ada pengaruh yang positif, maka usaha pengembangan pemberian Pekerjaan Rumah (PR) sebagai lanjutan proses belajar disekolah tersebut, dapat diinformasikan kepada :

1. Guru-guru bidang studi Matematika untuk setiap kali pertemuan mengajar selalu memberikan Pekerjaan Rumah yang selalu dinilai.
2. Untuk memperkaya dan meningkatkan pemahaman, pengertian dan penguasaan materi Matematika, supaya dibentuk kelompok belajar. Dalam kelompok belajar siswa akan saling tukar pengetahuan antar teman, sebab mungkin dalam kelas tidak berani untuk bertanya.
3. Petugas Bimbingan dan Penyuluhan disekolah supaya setiap klien yang menyatakan mengalami kesulitan belajar atau yang prestasinya rendah ditawarkan untuk banyak latihan-latihan dirumah.
4. Orang tua atau wali murid, supaya ikut aktif membantu dan mengawasi belajar putra-putrinya di rumah dalam menyelesaikan tugas Pekerjaan Rumah.



5. Pemerintah atau Depdikbud, agar semua guru bi-
dang studi eksakta selalu memberikan Pekerjaan -
Rumah, setiap kali selesai mengajar.

2. Tujuan Penulisan.

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi se-
bagian syarat dalam rangka mengikuti ujian tingkat
sarjana lengkap Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan pa-
da Fakultas Ilmu Pendidikan, STKIP Katolik Widyanan-
dala di Madiun.

F. Anggapan Dasar.

Untuk dapat mencapai maksud dan tujuan dari peneli-
tian ini, penulis berpedoman pada pendapat dari seorang to-
koh bernama Edward L. Walker, sebagai berikut :

"Biasanya makin banyak jumlah latihan makin kuat pem-
bentukan kebiasaan dan makin sukar untuk menghilang-
kannya." (Conditioning dan Proses Belajar Instrumen-
tal, tahun 1980, halaman 92)

Dari pendapat tersebut diatas dapat penulis kemukakan bah-
wa : Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan secara teratur te-
rus menerus adalah merupakan latihan yang sangat membantu
siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam hal i-
ni memang pada mulanya siswa merasa dipaksa untuk mulai be-
lajar mengerjakan PR, tetapi lama kelamaan akan menjadi ke-
biasaan dan selanjutnya siswa akan secara aktif mengerjakan



kan PR tanpa disuruh oleh gurunya ataupun orang tuanya. Sebaliknya anak yang tidak pernah diberi Pekerjaan Rumah, merasa tidak punya tugas atau beban belajar di rumah, sehingga tidak akan mau belajar secara teratur. Akibatnya waktu yang tersisa hanya digunakan untuk bermain-main, yang ada kalanya menjurus ke suatu hal yang kurang baik.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa, peranan Pekerjaan Rumah sangat berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar bidang studi Matematika bagi siswa kelas II SMP Negeri Nglimas, dibanding dengan sekelompok siswa yang tidak pernah diberi Pekerjaan Rumah.

II. Hipotesa.

Setiap penelitian mempunyai suatu tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan gambaran yang sebenarnya dari hasil analisa data. Gambaran tersebut harus dibuktikan dengan pemikiran yang logis. Karena itulah dalam penelitian ini diperlukan hipotesa, sebab dalam hipotesa di kemukakan jawaban sementara dari persoalan yang diteliti. Menurut pengamatan penulis pada saat ini belum ada yang meneliti tentang pengaruh Pekerjaan Rumah terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Matematika pada SMP Negeri Nglimas Kabupaten Madiun.

Maka sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini penulis kemukakan, hipotesa nihil sebagai berikut :



"Tidak ada pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa yang diberi Pekerjaan Rumah atau latihan secara terus menerus, dalam bidang studi Matematika-kelas II di SMP Negeri Nglanges tahun ajaran 1985/1986

H. Rencana Penelitian.

Rencana komponen-komponen pokok dalam penelitian ini penulis susun sebagai berikut :

1. Pola Penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pola Eksperimen. Pelaksanaan pola ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagai kelompok eksperimen adalah kelas II A yang setiap akhir pelajaran selalu diberi Pekerjaan Rumah, sedang kelompok kontrol yaitu kelas II B tidak pernah diberi Pekerjaan Rumah selama satu semester.

2. Sampel dan Teknik Sampling.

a. Sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini sebagai sampelnya adalah kelas II A dan kelas II B, SMP Negeri Nglanges tahun ajaran 1985/1986 pada semester III.

b. Teknik Sampling.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik jenis: Purposive Sampling, maksudnya adalah



memilih sampel penelitian sesuai dengan tujuannya. So
lanjutnya penulis memilih :

1. ke kelompok siswa kelas II A sebagai kelompok ekspe-
rimen (golongan x sebanyak 48 Orang anak)
2. kelompok siswa kelas II B sebagai kelompok kon-
trol (golongan y sebanyak 46 orang anak)

3. Jenis data yang ingin diperoleh.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis ingin mempe-
roleh data yang obyektif untuk diolah sebagai jawaban -
terhadap hipotesa. Adapun data tersebut adalah sebagai-
berikut :

- a. Data dari nilai raport semester II kelas I A dan ke-
las I B, yaitu nilai yang digunakan sebagai pedoman
kenaikan kelas. Data ini penulis perlukan sebagai pe-
ngganti data IQ, sebab di SMP Negeri Nglames sampai
saat ini belum ada data psikologi tersebut. Jenis da-
ta ini penting untuk mengetahui keadaan sampel sebo-
lum eksperimen dimulai, jadi merupakan data dokumen-
tasi yang diperoleh dikantor.
- b. Data hasil eksperimen, yaitu data nilai yang diporo-
leh dari :
 1. pelaksanaan pre test. Pre test dilaksanakan pada
awal eksperimen, yaitu untuk mengetahui sejauh ma-
na siswa menguasai materi pelajaran sebelum dite-
rangkan. Untuk memperoleh data yang obyektif Pre



Test dilaksanakan dalam waktu dan saat yang sama antara kelas II A dan kelas II B.

2. pelaksanaan Post Test. Post Test dilaksanakan pada akhir masa eksperimen, yaitu setelah siswa menerima materi pelajaran selama satu semester pada semester III tahun 1985/1986. Materi test untuk pre test dan post test adalah sama.

Adapun teknis pelaksanaan eksperimen adalah sebagai berikut :

1. Untuk kelas II A, kelompok eksperiment selama satu semester selalu diberi Pekerjaan Rumah pada setiap akhir pertemuan. Pekerjaan rumah tersebut selalu diperiksa dan dinilai, dengan maksud untuk mengetahui kemajuan perkembangan siswa selama eksperimen.
2. Untuk kelas II B sebagai kelompok kontrol selama satu semester tidak pernah diberikan Pekerjaan Rumah. Maksudnya kelompok ini pada tiap akhir pertemuan tidak diberikan Pekerjaan Rumah, tetapi selalu disarankan untuk belajar sendiri materi yang sudah diterangkan. Berarti siswa pada kelompok ini belajar menurut usaha dan polanya sendiri.
3. Selanjutnya perlu penulis jelaskan bahwa sesuai dengan kurikulum SMP 1975, bahwa tiap akhir satu unit pelajaran dilaksanakan test sub cumatip. Materi test untuk kedua kelompok tersebut adalah selalu sama. Ini



Nilai hasil test sub sumatif itu digunakan sebagai pedoman atau pertimbangan untuk kenaikan kelas atau mengisai nilai pada raport semester III. Jadi nilai sub sumatif tersebut tidak diperhitungkan sebagai data - nilai dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik - teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada disekolah,,yaitu data berupa nilai raport kelas II A dan kelas I B semester II tahun ajaran 1984/1985. Data ini telah ada disekolah sebagai dokumen.

b. Teknik Test.

Yaitu cara untuk memperoleh data dengan observasi tidak langsung dengan menggunakan suatu alat bantu. Alat bantu tersebut berupa rangkaian sejumlah soal-soal test dimana soal tersebut dibuat oleh guru. Teknik test ini untuk memperoleh data eksperimen,yaitu berupa nilai dari hasil pre test dan post test. Materi test buatan guru ini disesuaikan dengan jumlah unit pelajaran dan luasnya bahan pelajaran.

5. Teknik Analisa Data.



Untuk menganalisa data hasil penelitian tersebut penulis menggunakan rumus t-test, sebab rumus itu cocok untuk menganalisa data yang diperoleh dari dua kelompok di mana jumlah anggotanya tidak sama. Dalam hal ini penulis menganalisa bagaimana kedudukan t-empiris terhadap nilai t dalam tabel.

Kemurut Sutrisno Hadi, dalam bukunya (Metodologi - Research, jilid 4, halaman 448), dijabarkan sebagai tersebut dibawah ini :

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{1}{K^2} \left\{ \frac{\sum fx^2}{n(n-1)} + \frac{\sum fy^2}{n(n-1)} \right\}}}$$

Keterangan :

t = nilai yang akan dicari,

Mx = Mean dari deviasi kelompok eksperimen (X)

My = Mean dari deviasi kelompok kontrol (Y)

x = deviasi nilai-nilai individuil dari Mean kelompok masing-masing.

K = Jumlah sub kelompok atau jumlah tingkat dalam tiap-tiap kelompok.

n = Jumlah anggota masing-masing kelompok.

fx^2 = Jumlah deviasi kuadrat golongan x.

fy^2 = Jumlah deviasi kuadrat golongan y.

